BABI

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Semenjak mulai merebaknya virus corona di indonesia menyebabkan perekonomian nasional menurun sehingga semua lapisan masyarakat terkena dampak dan mengganggu aktivitas seperti biasanya. Dari kejadian tersebut tidak menutup kemungkinan angka kemiskinan kian meningkat dan jumlah pengangguran bertambah banyak yang dikarenakan banyak perusahan yang melakukan pemutusan hubungan kerja atau disingkat dengan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Dengan kondisi pandemi yang seperti ini pemerintah membuat kebijakan untuk menekan laju kasus covid-19 agar tidak selalu bertambah tetapi hasil dari kebijakan tersebut banyak masyarakat yang terkena imbasnya seperti contoh kurangnya penghasilan atau pemasukan dari biasanya sehingga dengan kejadian tersebut perlu adanya bantuan untuk menjaga kestabilan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak. Salah satu contoh bentuk bantuan tersebut ialah pendistribusian dana ziswaf yang difasilitasi dan dikelola secara prosefesional melalui Lembaga Amil Zakat Nasional salah satunya yaitu Lembaga Manajemen Infaq.

Sesuai dengan salah satu tujuan diturunkannya syariat islam yaitu adanya pemeliharaan terhadap harta, maka islam merespon dengan ajarannya pada perintah kewajiban berzakat, anjuran berinfaq, sedekah dan wakaf. Ajaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ziswaf) ini bertujuan agar kemaslahatan bersama menjaga keseimbangan dan keharmonisan hidup pada seluruh lapisan masyarakat

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga tidak ada sekat antara yang kaya dan yang miskin. (Sumber:https://www.republika.co.id).

Ziswaf mempunyai peranan yang cukup penting karena dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kecil apalagi ditambah dengan kondisi pandemi seperti ini maka dari itu pendistribusian dana ziswaf perlu dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur pelayanan yang tepat, cepat, mudah dan aman serta sesuai ketentuan agama.

Pengertian ZISWAF adalah singkatan dari Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf, sehingga dalam memahami instrument yang langsung Allah berikan kepada manusia tidak satu-satu atau parsial begitupun juga dalam mempraktekannya bisa secara utuh. (Sumber: https://klikbmi.com/ziswaf-dan-prakteknya/). Ziswaf memiliki dua dimensi yaitu merupakan ibadah sebagai ketaatan kepada Allah dan kewajiban berhubungan baik antar sesama manusia. Ziswaf merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi islam, karena implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi islam yaitu yang berada atau berkecukupan dapat membantu yang kekurangan sehingga ketimpangan antara si kaya dana si miskin dapat dihilangkan. (Sumber: https://bmtalfadinar.com/peran-ziswaf-dimasa-pandemi/).

LMI (Lembaga Manajemen Infaq) merupakan lembaga penghimpun dana ziswaf yang mempunyai beberapa program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk penyalurannya. Sebagai Lembaga Amil Zakat LMI (Lembaga Manajemen Infaq) menyediakan fasilitas kepada donatur untuk membantu menyalurkan rezekinya kepada orang yang membutuhkan seperti contoh berupa zakat, infaq,

sedekah dan wakaf. Dalam penyaluran dana ziswaf tidak menutup kemungkinan terjadi kendala yang menghambat pendistribusian, di LMI juga terdapat kendala tersebut seperti contoh informasi yang diberikan oleh mustahik tidak sesuai dengan kenyataan saat dilakukan survey, mustahik tidak dapat ditemui sehingga tidak dapat berbicara atau berkomunikasi secara langsung, pengkondisian mustahik, terkadang mustahik enggan memberikan informasi laporan ataupun dokumentasi sehingga menyulitkan petugas untuk membuat laporan atau mengolah data, mustahik sulit untuk di bina dan hanya mau menerima bantuannya saja.

Dengan penjelasan Latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir "Prosedur Penyaluran Dana Ziswaf Pada Lembaga Manajemen Infaq Surabaya".

B.Rumusan Masalah

"Bagaimana Penyaluran Dana Ziswaf Lembaga Manajemen Infaq?"

C.Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana alur penyaluran dana ziswaf (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) di Lembaga Manajemen Infaq.

D.Manfaat

1. Manfaat bagi perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam prosedur penyaluran dana ziswaf yang lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi si penulis tentang alur dalam bidang penyaluran dana ziswaf.

3. Manfaat bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi si pembaca dalam hal penyaluran dana ziswaf serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.